

# **PEMERIKSAAN KADAR ALKOHOL PADA PEMINUM ALKOHOL DENGAN METODE *ALCOHOL SALIVA STRIP TEST***

Oleh :

Dianita Apriyanti  
201803015

## **Abstrak**

Alkohol adalah senyawa organik yang mengandung gugus fungsi hidroksil. Kandungan alkohol dalam minuman berbentuk etanol. Keracunan alkohol sering dikaitkan dengan cedera akibat jatuh, kebakaran, tenggelam, over dosis, pelecehan seksual, kecelakaan kerja, kecelakaan lalu lintas, dan kekerasan dalam rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kadar alkohol pada peminum alkohol dengan metode *Alcohol Saliva Strip Test* (AST). Metode penelitian yang digunakan yaitu konsentrasi alkohol dalam darah (BAC) diukur dengan menggunakan *Alcohol Saliva Strip Test* (AST) RightSign. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* dan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Sampel penelitian ini diperoleh dari 28 responden. Spesimen yang digunakan dalam penelitian adalah saliva. Hasil penelitian menunjukkan sebesar 20 orang (71%) hasil positif dan 8 orang (29%) hasil negatif. Hasil positif karena konsumsi minuman yang mengandung konsentrasi alkohol 10-20% pada jenis minuman beralkohol seperti anggur merah (*wine*), intisari dan ciiu serta waktu terakhir konsumsi alkohol yakni 1 – 2 hari setelah minum alkohol sedangkan hasil negatif karena waktu terakhir konsumsi yang sudah lebih dari 5 hari. Penelitian ini menunjukkan bahwa usia peminum alkohol tertinggi adalah usia 17-19 tahun dengan persentase 57%, sebanyak 68% responden sering mengonsumsi alkohol dan jenis minuman beralkohol yang paling banyak dikonsumsi adalah anggur merah (*wine*) dengan persentase 82%. Sebanyak 45% responden memiliki kadar alkohol tertinggi yaitu 0.04%. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa periode waktu, konsentrasi alkohol dan jenis alkohol yang dikonsumsi dapat mempengaruhi BAC.

Kata kunci: alkohol, saliva, AST, BAC

# **EXAMINATION OF ALCOHOL LEVELS IN ALCOHOL DRINKERS USING THE *ALCOHOL SALIVA STRIP TEST***

By :

Dianita Apriyanti  
201803015

## **Abstract**

Alcohol is an organic compound with hydroxyl groups. Alcohol is content in ethanol-shaped drinks. Alcohol intoxication is frequently associated with injuries from falls, fires, drowning, overdose, sexual harassment, occupational accidents, traffic accident and, domestic violence. The objective of this study was to determine alcohol levels on alcohol drinkers using the methods of alcohol saliva testing. The research method used is blood alcohol concentration was measured using the strip RightSign. The research design used was descriptive with the cross-sectional approach. We were using the purposive sampling technique for sampling. The sample consisted of 28 respondents. The specimen used in the study was saliva. The result showed that 71% positive and 29% negative with alcohol saliva testing. Positive results due to consumption of drinks containing 10-20% alcohol in alcoholic beverages such as wine and essence type ginseng wine, along last time-consuming alcohol were 1-2 days after drinking alcohol. Negative results because of the over-consuming more than five days. This study shows that the highest age of alcohol drinkers was between 17-19 years with a percentage of 57%, as many as 68% of respondents frequently consume alcohol. The type of alcohol consumed most is 82% of type wine. 45% of respondents had the highest alcohol content 0,04% of the study also suggests that periods, the concentration of alcohol, and the type of alcohol consumed could affect BAC.

Key Words: alcohol, saliva, AST, BAC